

KANTOR BUPATI MANGGARAI ARISTEKTUR NEO-VERNAKULAR

Gaudensius Saputra¹, Gatot Adi Susilo², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹gaudensiussaputra12@gmail.com, ²gatotadisusilo@lecturer.itn.ac.id,

³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Manggarai merupakan salah satu daerah di NTT yang memiliki dua belas kecamatan dengan enam agen yang difasilitasi oleh Pemkot Ruteng. Namun karena adanya badai seroja, banyak bangunan yang rusak parah termasuk kantor Bupati Manggarai. Jadi saya ingin merancang kembali kantor Bupati Manggarai agar dapat digunakan kembali oleh pemerintah dan masyarakat dengan aman dan nyaman. Dalam perencanaan ini, saya memanfaatkan teknik dan pengumpulan informasi yang dilakukan melalui studi tulis dan konsentrat lapangan yang terjadi di Kantor Bupati Manggarai, NTT. Studi lapangan yang berhubungan dengan Kantor Bupati berarti melihat dan memperhatikan rencana struktur, konstruksi dan pedoman terkait. Gaya struktural neo vernakularisme saat ini menggabungkan komponen dalam desain masa kini dengan komponen adat. Oleh karena itu, dipercaya bahwa kantor ini akan benar-benar ingin menjadi bantuan bagi pemerintah daerah Manggarai yang baik dan aman untuk mendorong wilayah Kabupaten Manggarai.

ABSTRACT

Manggarai is one of the regions in NTT that has twelve sub-districts with six agents facilitated by the City Government of Ruteng. However, due to the Seroja storm, many buildings were severely damaged including the Manggarai Regent's office. So I want to redesign the Manggarai Regent's office so that it can be used again by the government and the community safely and comfortably. In this planning, I utilized techniques and information gathering conducted through written studies and field concentrates that occurred in the Office of the Regent of Manggarai, NTT. Field study related to the Regent's Office means looking at and paying attention to the structure plan, construction and related guidelines. The current structural style of neo vernacularism combines components in present-day design with indigenous components. Therefore, it is believed that this office will really want to be an aid to the Manggarai local government that is good and safe to encourage the Manggarai Regency area.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manggarai merupakan salah satu kabupaten di NTT yang mempunyai 10 kecamatan dan di koordinatori oleh pemerintahan Kota Ruteng. Kabupaten Manggarai terdiri dari 12 kelurahan, 26 kelurahan dan 145 kelurahan. Pada tahun 2021, jumlah penduduk di Kabupaten Manggarai mencapai 325.530 jiwa dengan luas wilayah 7.136,4 km² dengan kepadatan penduduk 152 jiwa/km². Kabupaten Manggarai memiliki tempat pemerintahan yang terletak di Kota Ruteng (Wikipedia, 2023)

Kota Ruteng adalah Ibu kota Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Mayoritas masyarakat diliputi oleh kelompok masyarakat Katolik. Kota Ruteng juga dikenal dengan julukan "Kota Seribu Biara/Kota Seribu Gereja". Di Manggarai juga terdapat komunitas lokal pembudidayaan budaya. Komunitas lokal ini sangat melestarikan budaya lama Manggarai yang disebut "caci" (pertarungan cambuk), dan juga merupakan salah satu acara penolakan di sekitar sini. Ruteng seharusnya menjadi salah satu daerah dengan suhu terdingin di Indonesia. Sebagai pusat pemerintahan di Kabupaten Manggarai, Kota Ruteng harus memiliki fasilitas-fasilitas penunjang pemerintahan yang layak dan memadai (Widyawati, F., 2017)

Namun karena adanya bencana alam yaitu badai seroja, banyak fasilitas seperti perkantoran di Manggarai yang rusak parah termasuk kantor Bupati Manggarai yang merupakan fasilitas penunjang Bupati dan wakil Bupati serta para pemerintah daerah sebagai pemerintah tertinggi untuk daerah Kabupaten. Hujan disertai angin kencang melanda Kabupaten Manggarai, NTT. Puncak gedung berlantai tiga itu diterjang angin kencang pada Minggu, 4 April kemarin. Puing-puing bagian atas struktur itu menghilang di kota. Kondisi ini membuat air masuk ke dalam bangunan dan berpotensi membahayakan perkantoran. Belum ada tindakan krisis yang diyakini dapat mengatasi kerusakan tersebut karena angin masih bertiup kencang dan diperkirakan dapat membahayakan pekerja (Manasye, Y. 2021).

Oleh karena itu, Kantor Bupati Manggarai belum dapat beroperasi secara normal. Para pemerintah daerah dan pegawai belum dapat melakukan aktivitas seperti biasanya yang dikarenakan rusaknya fasilitas di dalam Kantor Bupati Manggarai.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Desain Kantor Bupati di Manggarai adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan tempat kerja pemerintah terdekat yang berfungsi sebagai habitat administrasi untuk wilayah setempat
- b. Merancang bangunan yang nyaman dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan daerah.

Rumusan Masalah

Perancangan Kantor Bupati di Manggarai berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimanakah merancang Kantor Bupati di Manggarai yang merupakan pusat pemerintahan?
- b. Bagaimana pemanfaatan standar dan standar teknik Neovernacular dalam rencana Kantor Bupati?
- c. Bagaimanakah pemilihan material bangunan yang menggunakan prinsip arsitektur neovernakular pada daerah Manggarai yang memiliki cuaca ekstrim?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

"Vernakular" menandakan bahasa terdekat, sedangkan "Neo" berasal dari bahasa Yunani yang berarti baru. Dengan tujuan agar neo vernakular dapat diartikan sebagai bahasa lingkungan yang dituturkan dengan cara lain. Di beberapa daerah perkotaan di Indonesia, struktur dengan komposisi adat vernakular atau model struktur tertentu disimpan sebagai landmark. Modernisasi rekayasa konvensional sering muncul ketika struktur pemerintahan, struktur DPR, struktur pendidikan, struktur cinta dan lain-lain sengaja direncanakan dengan mengambil dan menyalin jenis struktur adat yang sebenarnya. Perkembangan struktur vernakular di Indonesia dewasa ini tampaknya telah kehilangan jiwanya, sebuah struktur aktual tanpa nilai, tanpa pemahaman akan kepentingannya (Erdiono, Deddy., 2012)

Salah satu gaya bangunan yang muncul pada periode Post-present day, yang menggabungkan teknik adat dan desain saat ini adalah Arsitektur Neo Vernakular. Ide neo vernakular menyinggung penggunaan komponen unik atau sosial dengan sedikit komponen masa kini. Ide neo vernakular menggabungkan rencana vernakular atau adat dengan rencana masa kini dalam satu struktur (Zikri, 2012)

Terdapat beberapa prinsip Arsitektur Neo-Vernakular :

1. Terus gunakan atap tepi. Atap tepi menutupi tingkat pembagi ke tanah sehingga jumlah atap yang lebih besar dipandang sebagai komponen defensif dan mengundang daripada pembagi yang digambarkan sebagai komponen pelindung yang mewakili antagonisme.
2. Blok (untuk situasi ini merupakan komponen pengembangan lingkungan). Strukturnya diliputi oleh pemanfaatan blok abad kesembilan belas, khususnya gaya Victoria yang merupakan budaya desain barat.
3. Mengembalikan struktur konvensional yang tidak berbahaya bagi ekosistem dengan perluasan yang lebih ke atas.
4. Solidaritas antara bagian dalam yang terbuka melalui komponen arus dengan ruang terbuka di luar struktur.
5. Warna solid yang membedakan (Betari, K. P. J. 2021)

Tinjauan Fungsi

Pengertian Kantor Bupati

Kantor (dari bahasa Belanda Kantoer) adalah sebutan untuk tempat yang digunakan untuk suatu usaha atau perkumpulan yang dijalankan dengan andal. Sebuah kantor harus berupa ruangan kecil atau konstruksi yang ditinggikan. Lingkungan kerja secara konsisten dipisahkan menjadi dua macam; Lingkungan kerja terbesar dan paling besar biasanya dijadikan fokus regulasi, sementara berbagai lingkungan kerja disebut lingkungan kerja cabang.

Kantor adalah koridor, gedung, rumah, ruang untuk menyusun atau menangani suatu tugas. Sementara Bupati merupakan Pemerintah Daerah Tingkat II di bawah Provinsi. Dengan demikian, Kantor Bupati merupakan suatu struktur yang digunakan untuk pekerjaan otoritatif dan administrasi, serta komunitas bantuan dan titik fokus data pemerintah lingkungan tingkat kedua untuk administrasi publik.

Fungsi Kantor Bupati

- a. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan komponen pendukung pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan di bawah pejabat melalui sekretaris wilayah.
- b. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik memiliki tugas menyelesaikan organisasi pemerintah teritorial di bidang solidaritas publik dan masalah legislatif dalam negeri (Budyono, B., Muhtadi, M., & Firmansyah, A. A., 2015)
- c.

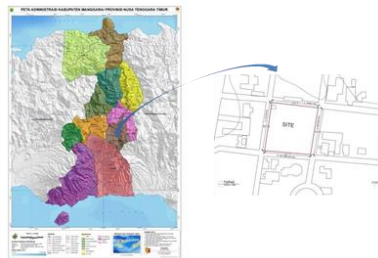
Tugas dan Fungsi Pemerintah Daerah

Adapun tugas dan fungsi Pemerintah daerah yaitu :

- Bupati
Bupati adalah kepala pemerintahan daerah tingkat II yang memiliki wewenang dalam memimpin penyelenggaraan daerah.
- Wakil Bupati
Wakil Bupati, kepala pemerintahan yang berada di bawah bupati dan bertugas membantu bupati dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- Sekda
Sekretaris Daerah, memegang jabatan secara fungsional dalam hal membantu pekerjaan kepala daerah dan bertanggungjawab pada pejabat fungsional dan staf ahli bupati.
- d. Pembantu Pemerintah, mempunyai tanggung jawab dalam rencana strategi pemerintah lingkungan di bidang:
 - Pemerintahan Umum,
 - Hukum,
 - Humas dan Pengolahan Data Elektronik.
- e. Asisten Keistimewaan, Pembangunan dan Ekonomi, bertanggung jawab dalam perumusan masalah daerah di bidang:
 - Administrasi pembangunan,
 - Perekonomi dan Investasi,
 - Keistimewaan dan Kesejahteraan Rakyat.
- f. Asisten Administrasi Umum, Pembangunan dan Ekonomi, bertanggungjawab dalam perumusan masalah daerah di bidang:
 - Umum dan Perlengkapan
 - Organisasi (Cahyadi, B., & Abdul, K. 2015)

Tinjauan Tapak

Lokasi spesifik tapak berada di jalan Ruteng-Benteng Jawa, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, NTT.. Tapak merupakan lahan dengan peruntukan sebagai daerah perkantoran yang berada pada pusat kota. Luas tapak sebesar 10.400 m².



Gambar 1. Batas Wilayah Daerah Pemerintahan Kabupaten Manggarai

Sumber: Internet

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Jl. Ruteng-Benteng Jawa, Lapangan Motang Rua
 - Batas Timur : Jl. MotangRua, Taman Kota dan Perpustakaan Daerah
 - Batas Selatan : Jl. Kathedral, BPD, TKK Inviolata, dan Kantor Inspektorat
 - Batas Barat : Jl. Ade Irma Suryani Nasution, Kantor Kejaksaan
- Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak Kantor Bupati Manggarai

Sumber: Dokumen Pribadi

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 1.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Bupati	226,37
2	Ruang Wakil Bupati	161,02
3	Ruang Sekda	147,29
4	Ruang Asisten (3)	192,08
5	Ruang Kepala Bidang Pemerintahan Umum (sub bagian + 4)	277,42
6	Ruang Kepala Bidang Hukum (sub bagian + 3)	179,96

7	Ruang Kepala Bidang Humas (sub bagian + 4)	277,42
8	Ruang Kepala Bidang ADM. Bangunan (sub bagian + 3)	179,96
9	Ruang Kepala Bidang Perekonomian (sub bagian + 3)	179,96
10	Ruang Kepala Bidang Sosial dan Keistimewaan (sub bagian + 3)	179,96
11	Ruang Kepala Bidang Pengadaan Baeang dan Jasa (sub bagian + 3)	179,96
12	Ruang Kepala Bidang Umum (sub bagian + 4)	277,42
13	Ruang Kepala Bidang Organisasi (sub bagian + 3)	179,96
14	Ruang Kepala Bidang Keuangan (sub bagian + 7)	714,25
15	Ruang Kepala Bidang Kepegawaian (sub bagian + 4)	525,22
16	Ruang Kepala Bidang Perlengkapan (sub bagian + 7)	514,32
17	Ruang Kepala Bidang Pelayanan Terpadu (sub bagian + 6)	333,32
18	Hall/Lobby	1.435,01
Total besaran		6.161,89

Sumber : Permen No. 7 Tahun 2006 & Analisa Pribadi

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Fotocopy	15,12
2	Gudang	21,06
3	Kantin	401,01
4	Toilet	25,22
Total besaran		462,05

Sumber : Permen No. 7 Tahun 2006 & Analisa Pribadi

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang seminar	249,06
2	Ruang security	26,04
3	Ruang resepsionis	48
Total besaran		323,01

Sumber : Permen No. 7 Tahun 2006 & Analisa Pribadi

d. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Shalat	436,08
2	Toilet pengunjung	25,22
3	Ruang Cleaning Service	45
Total besaran		506,03

Sumber : Permen No. 7 Tahun 2006 & Analisa Pribadi

e. Ruang Luar

**Tabel 5.
Ruang Luar**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir	583
Total besaran		583

Tabel 5. Fasilitas Penunjang

Sumber : Permen No. 7 Tahun 2006 & Analisa Pribadi

f. Total Luasan Ruang

**Tabel 6.
Total Luasan Ruang**

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	6.161,89
2	Ruang penunjang	462,05
3	Ruang pengelola	323,01
4	Ruang service	506,03
Total besaran		7.452,98
Lahan parkir		583

Tabel 3. Fasilitas Penunjang

Sumber : Permen No. 7 Tahun 2006 & Analisa Pribadi

METODE PERANCANGAN

Metode Pembahasan

Cara yang ditempuh dalam strategi percakapan ini adalah:

a. Tahap Pengumpulan Data

- Kajian penulisan, melalui pengumpulan informasi yang berhubungan dengan pemutakhiran Kantor Bupati Manggarai, seperti buku harian, buku dan data dari web.
- Tinjauan lapangan dengan mengumpulkan data tentang kemungkinan keuangan dan iklim aktual yang dapat mendukung gagasan perencanaan Kantor Bupati Manggarai.
- Tinjauan relatif, yaitu menganalisis beberapa contoh struktur komparatif sebagai bahan korelasi untuk mendapatkan gambaran rencana dan pemahaman tentang elemen-elemen pendukung khusus struktur tersebut.

b. Tahap Analisis data

Merupakan suatu proses penanganan dan penyusunan informasi yang telah diperoleh secara tersendiri untuk dijadikan sebagai ajutan atau

acuan dalam penataan dan perencanaan Kantor Bupati Manggarai yang disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.

c. Hasil Pembahasan

Hasil penelusuran informasi kemudian diterapkan pada denah tersebut, sebagai acuan konfigurasi, ide denah, gambar, dan laporan konfigurasi untuk Kantor Bupati Manggarai.

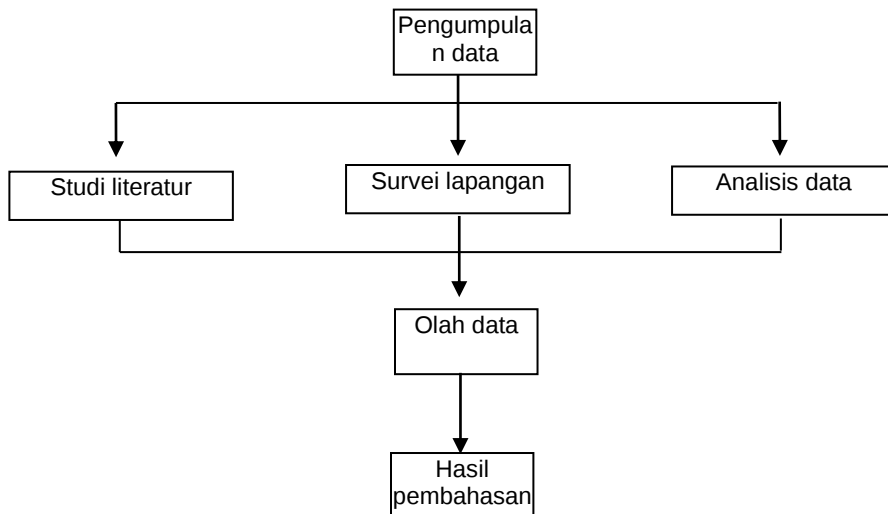


Diagram 1. Metode Perancangan

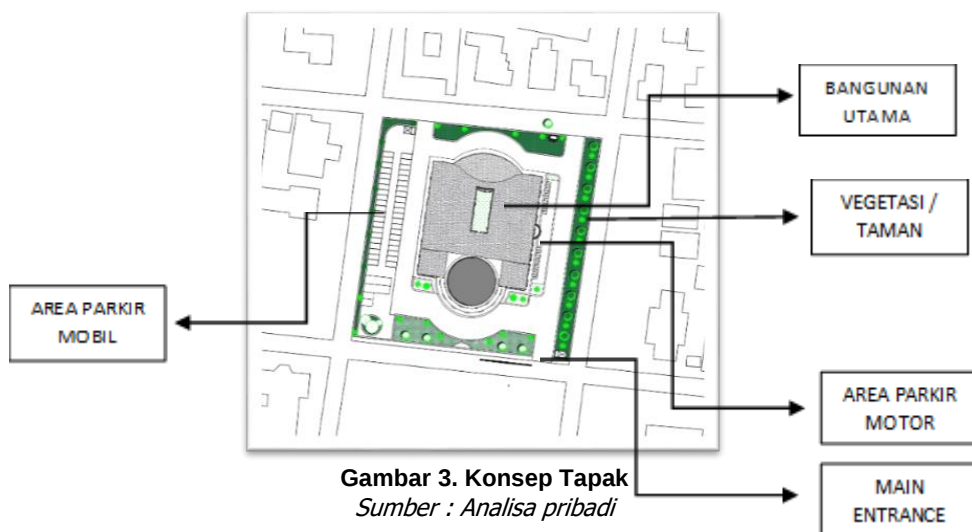
Sumber : Analisa Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi spesifik tapak berada di jalan Ruteng-Benteng Jawa, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, NTT. Dengan luas tapak sebesar 10.400 m² dan luas total bangunan yaitu 7.452,98 m².

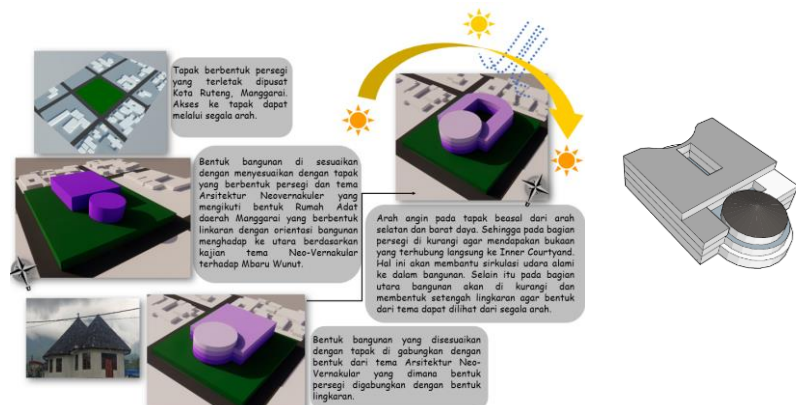
Konsep Tapak





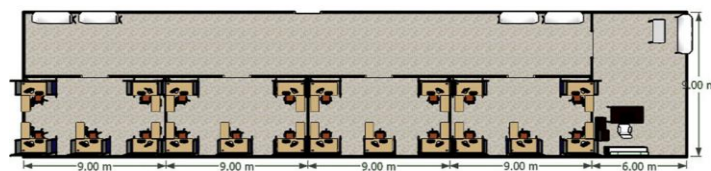
Konsep Bentuk

Dalam gagasan struktur ini dengan menerapkan topik Arsitektur Neovernacular, struktur yang akan direncanakan mengusung keadaan tempat konvensional kawasan Manggarai, khususnya Mbaru Gendang. Mbaru Gendang adalah rumah konvensional di kawasan Manggarai, NTT. Pemanfaatan rumah konvensional ini sebagai posisi rumah dan posisi pertimbangan bagi lingkungan sekitar yang telah dijaga selama ini. Mbaru Niang berasal dari bahasa sebelah yang berarti rumah tinggi (Mbaru = Rumah | Niang = Tinggi). Mbaru niang dihentikan sebelum memasuki pertengahan 70-an ketika otoritas publik melobi untuk relokasi individu terjal ke rawa-rawa. Antropolog Catherine Allerton mengaudit percakapan dengan tu'a golo, seorang perintis politik dan bos kota, dan tu'a gendang, kepala kapasitas tradisional. Saat itu, warga Manggarai tidak memilih untuk meninggalkan vila mereka. Sudah era kedelapan belas baru-baru ini bahwa Manggarai telah dibuat karena penyewa utama dan penulis Manggarai lebih dari 100 tahun sebelumnya, Empo Maro. (Lon, Y. S., & Widyawati, F.)



Gambar 4. Konsep Bentuk
Sumber : Analisa pribadi

Konsep Ruang



Gambar 5. Konsep Ruang
Sumber : Analisa pribadi

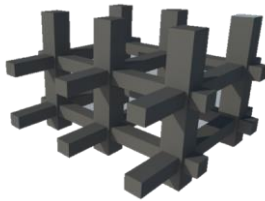
Konsep ruang pada gedung kantor bupati ini adalah tata ruang kantor tertutup. Hal ini di karenakan banyaknya bagian atau bidang-bidang pada organisasi dalam kantor bupati.

Close office design adalah denah kantor untuk pekerjaan yang terpisah atau terisolasi ke dalam ruangan. Ada banyak keuntungan dari desain kantor tertutup, termasuk pergi dengan:

- Kerahasiaan terkait pekerjaan terjaga karena ia berada di ruangan tersendiri.
- Latihan perwakilan yang tidak terganggu dan latihan pekerja lainnya.
- Memberikan dampak positif terhadap berfungsinya hubungan dengan alasan organisasi dianggap lebih memperhatikan pekerja.
- Bekerja dengan pemeliharaan perangkat keras dan furnitur kantor.

Konsep Struktur

Struktur Utama : Rangka Kaku



Gambar 6. Konsep Struktur Utama

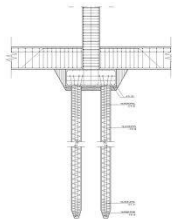
Sumber : Analisa pribadi

Manfaat struktur casing:

- Adalah desain yang paling tidak lentur dan menggunakan bahan yang paling praktis karena tiang dapat merespons tumpukan secara langsung.
- Garis luar ruang sebagian besar dikumpulkan pada komponen pabrik standar sehingga dapat dihancurkan/diperkenalkan tanpa membuang bahan.

Kerugian dari struktur tepi:

- Pembagi bagian memiliki titik putus terbesar yang agak kecil, sehingga akan mempengaruhi elemen poros
- Spasi berikutnya umumnya kecil
- Jarak yang signifikan antara bagian mempengaruhi komponen pilar tingkat yang akan bertambah besar dan menjadi kurang hati-hati
- Kesulitan dalam menilai beban hidup yang mempengaruhi kesulitan dalam memutuskan/menentukan sambungan asli.



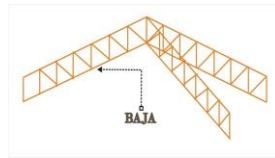
Gambar 7. Konsep Struktur Bawah

Sumber : Analisa pribadi

Jenis bangunan tumpukan adalah tempat yang tepat untuk dipilih. Pendirian ini saat ini merupakan keputusan utama untuk pengembangan ruang lingkup terbatas, misalnya, rumah sederhana hingga peningkatan ruang lingkup yang sangat besar seperti pengnapan. Jenis pembentukan timbunan adalah serangkaian tindakan timbunan yang tugasnya memperkuat struktur dengan mengalihkan timbunan ke dalam tanah. Pada dasarnya, pembentukan timbunan adalah timbunan yang dibenamkan ke

dalam tanah sehingga mencapai kedalaman tertentu. Poros jatuh ke tanah dengan mesin timbunan.

Struktur Atas



Gambar 8. Konsep Struktur Atas

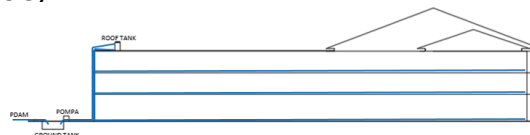
Sumber : Analisa pribadi

Atap untuk bangunan kantor Bupati menggunakan rangka baja mofile dan penutup atap multi roof dan dicat berwarna coklat sebagai aplikasi dari warna atap mbaru Gendang.

Konsep Utilitas

Air Bersih

Pemanfaatan air bersih diperoleh dari 2 sumber, yaitu dari PDAM dan sumber air tanah. Cara paling umum untuk mengalirkan air bersih dari PDAM pertama-tama harus dilakukan di gudang bawah dan kemudian dialirkan ke pasokan atas dan diedarkan ke bangunan. Untuk mengantisipasi tidak adanya pasokan air bersih karena tersumbatnya air PDAM, digunakan air tanah (air artesis).

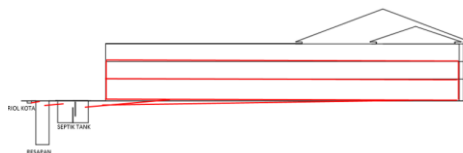


Gambar 9. Konsep Utilitas Air Bersih

Sumber : Analisa pribadi

Air Kotor

Untuk jaringan air kotor, sistem yang digunakan berupa sistem *two types*. Dalam sistem ini air kotor dipisah menggunakan dua jenis pipa, *soil pipe* untuk mengalirkan air kotor yang berasal dari toilet sedangkan *waste pipe* untuk mengalirkan air kotor selain dari toilet.



Gambar 10. Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber : Analisa pribadi

Limbah dan Sampah

Sampah yang ada dalam bangunan pada tiap lantai dikumpulkan pada tempat-tempat sampah yang telah disediakan di setiap ruangan juga pada selasar, selanjutnya dikumpulkan ketempat penampungan sampah dan kemudian diangkut oleh petugas Dinas Kebersihan Kota dengan mobil angkutan sampah ketempat pembuangan sampah.

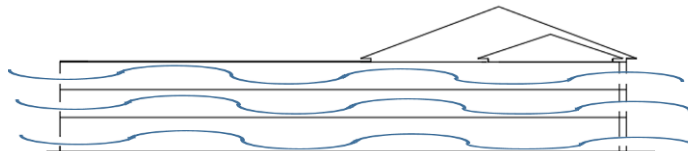


Gambar 11. Konsep Limbah dan Sampah

Sumber : Analisa pribadi

Penghawaan Alami

Arah struktur diatur antara matahari dan angin. Area bangunan biasanya menguntungkan jika Anda memilih jalur dari timur ke barat. Bukaannya mengarah ke Selatan dan Utara agar tidak disajikan untuk mengkoordinasikan siang hari. Menerapkan struktur ventilasi silang atau cross-ventilasi sebagian besar luar biasa dan mencoba membuat dua bukaan sebagai jendela atau jalur yang terletak saling berhadapan dalam satu ruangan. Ventilasi ini bekerja dengan memanfaatkan perbedaan di zona regangan tinggi dan rendah yang dibuat oleh udara. Perbedaan regangan pada kedua sisi konstruksi akan membawa udara luar ke dalam desain dari satu sisi dan mendorong udara rata keluar ruangan dari sisi yang berlawanan.



Gambar 12. Konsep Penghawaan Alami

Sumber : Analisa pribadi

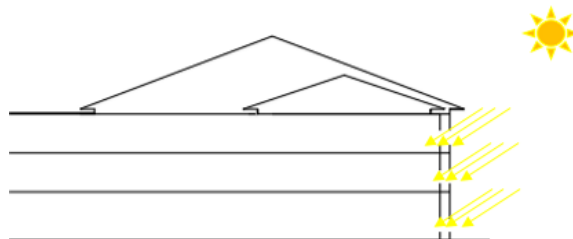
Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan menggunakan ventilasi silang. Ventilasi palsu di ruang administrasi menggunakan AC split (Air Conditioner) di setiap ruang (mengingat untuk kamar dengan jendela). Dengan adanya ventilasi palsu, misalnya pendingin, dipercaya pengelola dapat bekerja dengan mudah dan sebanyak yang diharapkan ke halaman.

Pencahayaan Alami

Pada bangunan juga di terapkan pencahayaan alami. Agar dapat mengurangi cahaya yang berlebihan dapat digunakan sunshading. Terlebih

sinar matahari pagi dan sore hari. Dengan begitu orientasi bangunan juga akan menghadap ke arah utara untuk mengurangi cahaya matahari yang berlebih.



Gambar 13. Konsep Pencahayaan Alami

Sumber : Analisa pribadi

Pencahayaan Buatan

Sistem pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan setempat. Dalam kerangka ini, cahaya difokuskan pada artikel tertentu, misalnya, lingkungan kerja yang membutuhkan penugasan visual. Sinar matahari atau cahaya putih sering digunakan untuk penerangan area kerja tempat kerja yang memberikan kesan tidak memihak. Cahaya putih tidak membuat mata cepat lelah saat kita menyelesaikan pekerjaan titik demi titik, seperti membaca, mengarang, dan pekerjaan tangan lainnya. Lampu yang digunakan adalah lampu TL atau downlight. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan lampu simpanan yang hanya memanfaatkan kemiringan cahaya. Kelebihan dari lampu bundar adalah dapat memberikan cahaya yang merata tanpa berada di dalam ruangan tanpa menyilaukan mata dan memberikan kesan hangatnya udara di dalam ruangan.

Proteksi Kebakaran

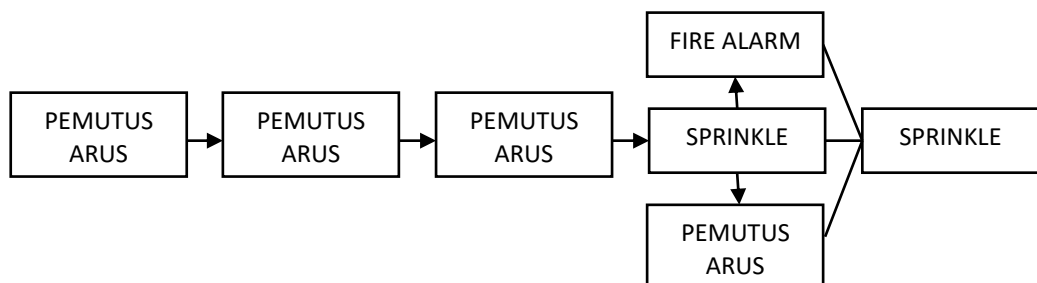


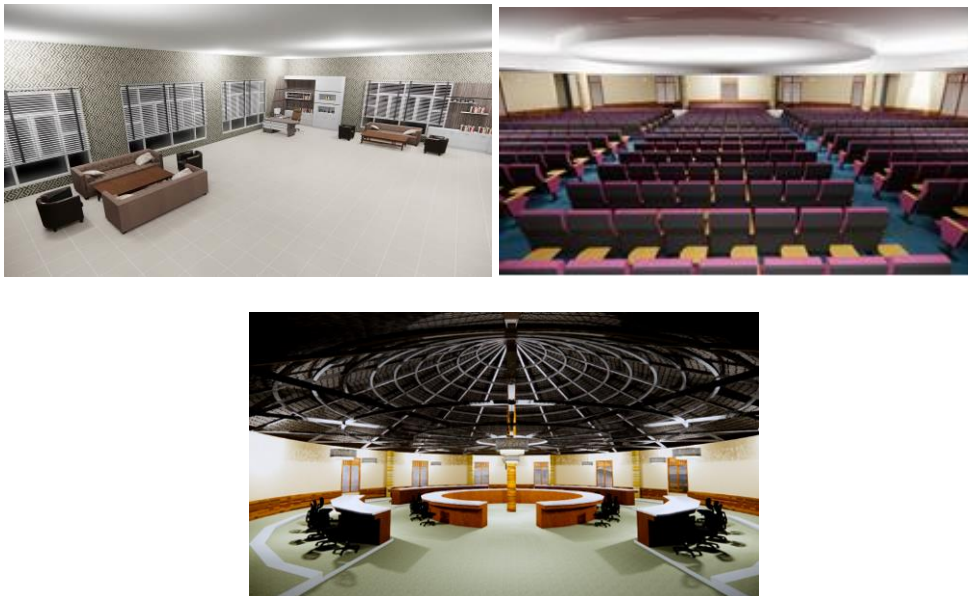
Diagram 2. Konsep Proteksi Kebakaran

Sumber : Analisa pribadi

Gambar 15. Lay Out Plan
Sumber : Analisa Pribadi

[illegible]

Detai Arsitektur



Gambar 16. Perspektif Interior
Sumber : Analisa Pribadi

KESIMPULAN

Perancangan Kantor Bupati Manggarai menggunakan tema *Arsitektur Neovernakular* yang akan mengimplementasikan bentuk dari ciri khas dari daerah Manggarai yaitu rumah tradisional Mbaru Gendang, yang memiliki nilai adat dan budaya Manggarai. Tata ruang mengikuti nilai dari rumah tradisional tersebut dan berdasarkan analisa tapak yang diantaranya adalah analisa matahari, angin, kontur, kebisingan, entrance tapak. Pada ruangan menggunakan tata ruang kantor tertutup.

Pada struktur utama bangunan menggunakan rangka kaku yang dikarenakan tapak berada pada daerah yang memiliki cuaca yang ekstrim, sehingga membutuhkan struktur yang kuat. Untuk bangunan menggunakan struktur tumpukan dan struktur paket menggunakan kerangka baja mofile dan penutup atap multi dan dicat coklat sebagai penggunaan warna atap mbaru Gendang. Karena fungsi bangunan merupakan kantor kerja, maka diperlukan utilitas yang memadai dan fasilitas penunjang yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Betari, K. P. J. (2021). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Kantor Bupati Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 5(1), 26-30.
- Budiyono, B., Muhtadi, M., & Firmansyah, A. A. (2015). Dekonstruksi Urusan Pemerintahan Konkuren dalam Undang-Undang Pemerintahan Daerah. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 17(3), 419-432.
- Cahyadi, B., & Abdul, K. (2015). Peranan Tata Usaha Bagian Umum Kantor Bupati Deli Serdang dalam Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 1(1), 14-24.
- Erdiono, Deddy. "Arsitektur 'Modern'(Neo) Vernakular di Indonesia." *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur* 3.3 (2012).
- Indonesia, R. (2006). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2006. *Tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah*.
- Kabupaten Manggarai - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2023). Diakses 4 April 2023, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Manggarai
- Lon, Y. S., & Widyawati, F. *Mbaru Gendang, Rumah Adat Manggarai, Flores: Eksistensi, Sejarah, dan Transformasinya*. PT Kanisius.
- Manasye, Y. (2021, April 05). *Kantor Bupati Manggarai Kandas Diterpa Angin Kencang*. Retrieved from [mediaindonesia.com: https://mediaindonesia.com/nusantara/395715/atap-kantor-bupati-manggarai-kandas-diterpa-angin-kencang](https://mediaindonesia.com/nusantara/395715/atap-kantor-bupati-manggarai-kandas-diterpa-angin-kencang)
- Widyawati, F. (2017). Eksplorasi budaya dan masyarakat dalam pendidikan.
- Zikri, A. (2012). Arsitektur Neo Vernakular.